
PEMANFAATAN GOOGLE FORM DALAM PENDATAAN KESEHATAN BALITA DI LINGKUNGAN POSYANDU MAWAR MELATI

Robi Aziz Zuama^[1]; Hamdun Sulaiman ^[2]; Ahmad Fauzi^[3]; **Minda Septiani** ^[4];

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Bina Sarana Informatika
Email Korespondensi minda.mdt@bsi.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Child health,
Digital recording, Google
Form

Kata Kunci:

Kesehatan balita,
Pencatatan digital,
Form Google

Abstract

Health data collection of toddlers that is still done manually at Posyandu Mawar Melati is often time-consuming, inefficient, and prone to errors in recording. . This unstructured data management is a major obstacle in providing optimal health services to toddlers in the neighborhood. In addition, the manual recording process makes it difficult to store and analyze data, making it difficult for posyandu officers to compile accurate and timely health reports. As a solution to these problems, this community service activity focuses on the application of digital technology, namely the use of Google Forms for toddler health data collection. Google Form was chosen because it is a tool that is easy to use, free, and can be accessed from various devices, making it very suitable for use in the posyandu environment. Through the use of Google Form, the process of collecting data on the health of toddlers can be done more quickly and accurately. Digitally collected data also makes it easier for posyandu officers to process information, so that the results can be analyzed and stored better. In addition, this technology enables faster and more efficient data processing, so that officers can compile reports in real-time and reduce the risk of data loss.

Abstrak

Pendataan kesehatan balita yang masih dilakukan secara manual pada Posyandu Mawar Melati sering memakan waktu, tidak efisien, dan rawan kesalahan dalam pencatatan. Pengelolaan data yang kurang terstruktur ini menjadi kendala utama dalam memberikan layanan kesehatan yang optimal kepada balita di lingkungan tersebut. Selain itu, proses pencatatan manual mempersulit penyimpanan dan analisis data, sehingga menyulitkan petugas posyandu dalam menyusun laporan kesehatan yang akurat dan tepat waktu. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penerapan teknologi digital, yaitu penggunaan Google Form untuk pendataan kesehatan balita. Google Form dipilih karena merupakan alat yang mudah digunakan, gratis, dan dapat diakses dari berbagai perangkat, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam lingkungan posyandu. Melalui pemanfaatan Google Form, proses pendataan kesehatan balita dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Data yang terkumpul secara digital juga memudahkan petugas posyandu dalam mengolah informasi, sehingga hasilnya dapat dianalisis dan disimpan dengan lebih baik. Selain itu, teknologi ini memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan efisien, sehingga petugas dapat menyusun laporan secara real-time dan mengurangi risiko kehilangan data.

I. PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk layanan kesehatan yang berperan penting dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Salah satu fungsi utama Posyandu adalah melakukan pemantauan dan pendataan kesehatan balita, seperti berat badan, tinggi badan, serta status gizi. Data yang dikumpulkan secara berkala di Posyandu menjadi landasan penting bagi tenaga kesehatan dalam menilai perkembangan dan status kesehatan balita di suatu wilayah. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan data menjadi hal yang sangat krusial dalam memastikan intervensi kesehatan yang tepat sasaran.

Posyandu Mawar Melati, yang berlokasi di Kecamatan Tambun Selatan, Kota Bekasi, merupakan salah satu Posyandu yang aktif memberikan layanan kesehatan bagi balita di wilayah tersebut. Namun, berdasarkan observasi

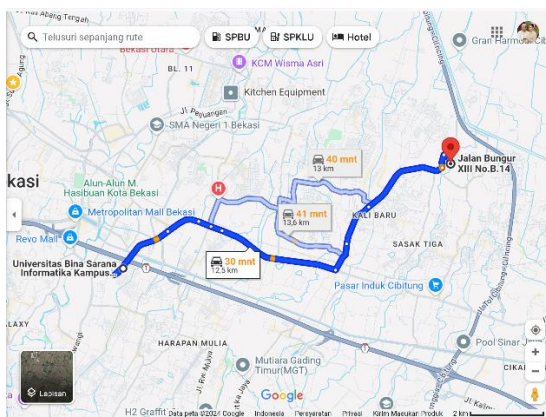
dan hasil wawancara dengan beberapa petugas Posyandu, ditemukan sejumlah masalah yang memengaruhi efektivitas pendataan kesehatan balita. Selama ini, proses pendataan dilakukan secara manual, di mana petugas mencatat informasi kesehatan balita di lembar kertas atau buku register. Metode manual ini telah berjalan selama bertahun-tahun, dan meskipun sudah umum digunakan, terdapat sejumlah kelemahan yang menyebabkan pendataan menjadi kurang efisien dan akurat.

Salah satu masalah utama dalam pendataan manual adalah risiko terjadinya kesalahan pencatatan [1]. Kesalahan ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti ketidaktepatan petugas dalam mengisi data atau hilangnya catatan fisik. Selain itu, sistem manual sering kali memakan waktu lebih lama karena petugas harus mencatat informasi satu per satu secara manual [2]. Hal ini mengakibatkan antrean yang panjang, terutama saat Posyandu sedang ramai

dikunjungi. Di sisi lain, pengelolaan data yang terkumpul juga menjadi tantangan tersendiri. Data yang dicatat secara manual membutuhkan waktu lebih lama untuk diolah, dikompilasi, dan dianalisis, sehingga menyulitkan petugas kesehatan dalam membuat laporan yang akurat dan tepat waktu [3]. Selain itu, dalam situasi pandemi seperti yang terjadi beberapa waktu terakhir, proses pendataan manual juga menimbulkan kekhawatiran terkait protokol kesehatan. Penggunaan kertas dan pen secara bergantian oleh petugas dan masyarakat menambah potensi penyebaran virus atau penyakit lainnya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam sistem pendataan yang lebih aman, cepat, dan mudah diakses [4].



Sumber: Arsip Posyandu Mawar Melati
Gambar 2 Kegiatan Posyandu Mawar Melati



Sumber: [5]
Gambar 1 Peta Lokasi Peta Lokasi Posyandu Mawar Melati

Rute perjalanan dari Universitas Bina Sarana Informatika (Kampus Bekasi) menuju Posyandu Mawar Melati yang berlokasi di Jalan Bungur XIII No.B.14, Kecamatan Tambun Selatan, Kota Bekasi, di mana akan dilaksanakan kegiatan Pemanfaatan Google Form dalam Pendataan Kesehatan Balita. Perjalanan ini menempuh jarak sekitar 12,5 km dengan perkiraan waktu tempuh 30 menit melalui jalur utama yang melewati area Metropolitan Mall Bekasi.



Gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Posyandu Mawar Melati mulai dari Pengecekan Kesehatan Balita Rutin, Keluarga Berencana, KIA, Imunisasi, Gizi, Pengecekan Berat Badan balita.

Berdasarkan analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan utama dalam sistem pendataan kesehatan balita di Posyandu Mawar Melati:

- a. Ketidakakuratan Data
Proses pendataan manual rawan kesalahan dalam pencatatan, baik karena ketidakteelitian petugas maupun kerusakan fisik pada lembar pencatatan. Kesalahan ini dapat mengakibatkan data yang tidak akurat dan menyulitkan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang tepat
- b. Proses yang Memakan Waktu
Pendataan manual membutuhkan waktu lebih lama karena setiap informasi harus dicatat satu per satu. Ini tidak hanya memperlambat proses pendataan, tetapi juga memperpanjang waktu tunggu masyarakat yang datang ke Posyandu. Ketika jumlah pengunjung meningkat, proses ini dapat menimbulkan penumpukan dan ketidaknyamanan bagi orang tua yang membawa balita mereka
- c. Kesulitan dalam Pengelolaan dan Penyimpanan Data
Setelah data dicatat, petugas harus mengumpulkan dan mengelola data tersebut secara manual, yang sering kali memakan waktu. Selain itu, penyimpanan data fisik memiliki risiko tinggi, seperti kehilangan atau kerusakan berkas akibat faktor eksternal seperti bencana atau kondisi fisik yang tidak memadai
- d. Kurangnya Kemampuan untuk Analisis Data Secara Cepat

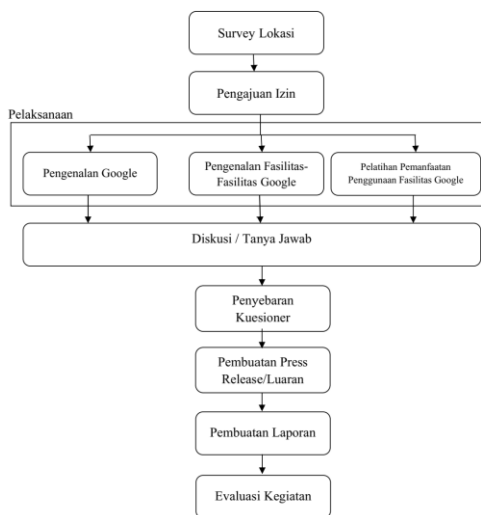
Data yang terkumpul secara manual membutuhkan waktu lebih lama untuk dianalisis, sehingga sulit bagi petugas untuk memberikan laporan yang up-to-date mengenai kondisi kesehatan balita di lingkungan Posyandu. Hal ini juga menyulitkan dalam melakukan intervensi kesehatan yang cepat dan tepat

e. **Potensi Penyebaran Penyakit Melalui Alat Tulis**

Dalam situasi pandemi, penggunaan alat tulis bersama (seperti kertas dan pena) berpotensi menjadi media penyebaran penyakit, baik bagi petugas maupun masyarakat yang datang ke Posyandu. Hal ini menambah urgensi untuk mengurangi kontak fisik dalam proses pendataan.

II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan secara hybrid yaitu bisa dilakukan secara offline dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 3 Tahapan Pengabdian Masyarakat

1. **Survey Lokasi**
Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan survey lokasi mitra untuk menganalisis permasalahan yang terjadi
2. **Pengajuan Izin**
Setelah mengetahui kondisi lokasi calon mitra, kemudian mengajukan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada pemerintahan setempat
3. **Pelaksanaan**
Jika pengurus setempat telah memberikan izin, barulah pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode lisan yaitu memaparkan pelatihan tentang penggunaan fasilitas google dan manfaatnya, Edukatif konten dan pentingnya serta bagaimana memanfaatkan

fasilitas google untuk manage atau proses kegiatan administrasi.

4. **Diskusi (Tanya Jawab)**
Setelah pemaparan materi selesai, dilakukan diskusi/tanya jawab agar pemateri benar-benar sukses menyampaikan materinya karena dianggap para peserta memahami dan antusias untuk menpertanyakan yang belum mereka pahami.
5. **Penyebaran Kuesioner**
Untuk memfasilitasi penyampaian evaluasi aplikasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, peserta dapat menggunakan kuesioner yang diberikan oleh panitia.
6. **Pembuatan Press Release**
Setelah acara pengabdian masyarakat selesai, dibuatlah artikel tentang press release yang akan di muat di Situs/Web Redaksi yang nantinya bertujuan untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan Tri Dharma Dosen sehingga branding companies berhasil dilakukan.
7. **Pembuatan Laporan**
Terakhir dibuatlah laporan sebagai bukti pertanggung jawaban kegiatan pengabdian masyarakat ini.
8. **Evaluasi Kegiatan**
Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai, evaluasi kegiatan dilakukan demi perbaikan-perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan atau penyuluhan terkait Pemanfaatan Teknologi Untuk Pencatatan Kesehatan Balita Di Posyandu Mawar Melati memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dalam dunia digital, diantaranya:

1. **Peningkatan Keterampilan Digital Kader**
Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader Posyandu Mawar Melati dalam menggunakan Google Formulir. Kader kini mampu mengisi dan mengelola data kesehatan balita secara digital dengan lebih mudah dan cepat.
2. **Implementasi Pencatatan Digital**
Sistem pencatatan manual telah digantikan dengan pencatatan digital berbasis Google Formulir. Data seperti berat badan, tinggi badan, status imunisasi, dan indikator kesehatan lainnya kini dikelola secara digital, sehingga memudahkan proses pencatatan dan pemantauan.
3. **Efisiensi dan Akurasi Data**
Dengan penggunaan Google Formulir, data dapat langsung diinput selama sesi

posyandu. Hal ini meningkatkan efisiensi waktu dalam pencatatan dan pelaporan, serta mengurangi kesalahan data yang sebelumnya sering terjadi pada pencatatan manual.

4. Kemudahan Akses dan Pelaporan

Proses pelaporan menjadi lebih cepat dan terstruktur, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pelayanan kesehatan kegiatan Pencatatan data posyandu dan bagaimana mereka menerapkan pengetahuan yang didapat dari pelatihan. Selanjutnya tutor mengadakan sesi tanya jawab kepada peserta, dan diakhiri dengan mengisi kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat.



Sumber: [6]

Gambar 4 Pemaparan materi kepada peserta pengabdian masyarakat oleh Tutor

Gambar 4 merupakan dokumentasi Tutor dan Tim Tutor dalam memaparkan materi serta tutorial penggunaan Google Formulir dan Google Spreadsheet.



Sumber: [6]

Gambar 5 Peserta Mempraktekan via Handpone masing-masing

Gambar 5 merupakan dokumentasi peserta saat mempraktekan penggunaan Google Formulir pada handpone masing-masing

dan disertai sesi tanya jawab selama pelatihan berjalan.



Sumber: [6]

Gambar 6 Pengisian kuesioner peserta

Gambar 6 merupakan dokumentasi peserta mengisi lembar kuesioner pengabdian masyarakat untuk mengetahui seberapa besar presentase serta tanggapan peserta dari kegiatan pelatihan.



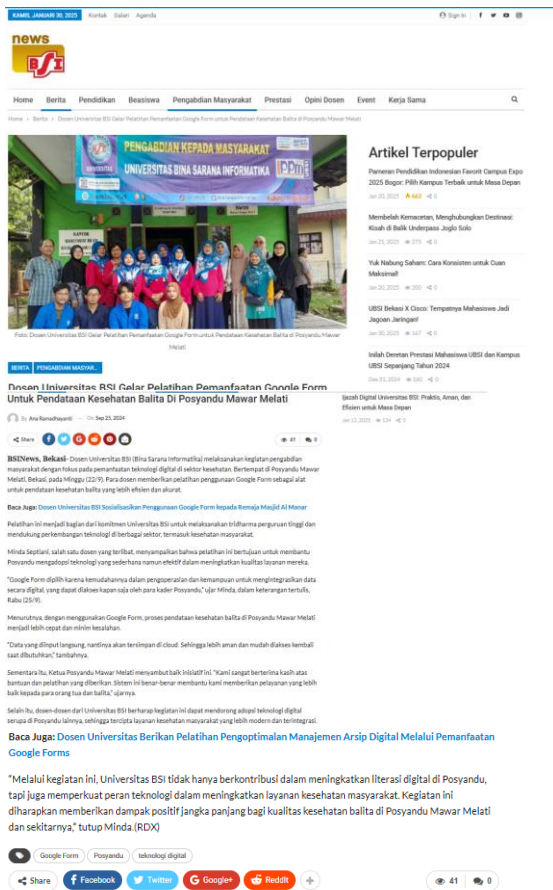
Sumber: [6]

Gambar 7 Foto bersama seluruh peserta pelatihan

Gambar 7 merupakan dokumentasi peserta pelatihan bersama Tim Tutor dan Ketua Pelaksana.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dipublikasikan melalui media elektronik yaitu:

<https://news.bsi.ac.id/2024/09/25/dosen-universitas-bsi-gelar-pelatihan-pemanfaatan-google-form-untuk-pendataan-kesehatan-balita-di-posyandu-mawar-melati/> yang terbit pada 25 September 2024 (Gambar 8).



Sumber: [6]

Gambar 8 Dokumentasi Press Release

IV. KESIMPULAN

Pelatihan desain untuk menunjang kegiatan di Posyandu Mawar Melati menggunakan Google Formulir bagi kader dan pengurus posyandu telah berhasil dijalankan sesuai rencana. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner peserta, diketahui pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknologi.

Berdasarkan hasil kuesioner terbukti dari setiap kategori dalam kuesioner yang dibagikan mendapatkan nilai di atas standar keberhasilan puas dan sangat puas dari responden. Namun, tentu akan lebih baik jika diadakan pelatihan Google Formulir tingkat lanjutan untuk meningkatkan kemampuan para kader posyandu dan pengurus untuk digunakan dalam proses pencatatan kesehatan balita secara digital.

V. DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Rifa'i, "Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern," *Universum*, vol. 10(2), pp. 63-155, 2016.
 [2] A. W. Adhimi and Y. Y. Prasetyawan,

"Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langgen Kecamatan Juwana," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 3, pp. 217-226, 2019.

[3] A. Maulana *et al.*, "Pemanfaatan Sosial Media sebagai Sarana Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ciledug Kota Tangerang," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 953-958, 2022, doi: 10.54082/jamsi.349.
 [4] S. Afiffah, O. Fortuna, T. Kusumah, and A. Fauzi, "Penerapan Strategi Digital Marketing Model AIDA dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Cakrawala, Rawalumbu, Kota Bekasi," vol. 2(2), pp. 30-623, 2022.
 [5] Google Maps, "No Title," 2024.
 [6] "Hasil Pelaksanaan," 2024.